

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian ini. Di sini peneliti mendapatkan data dari lapangan dengan menyelidiki langsung berbagai persoalan yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, kami menggunakan metodologi deskriptif untuk tahap pertama. Penelitian deskriptif adalah proses menganalisis keadaan terkini dari sekelompok peristiwa, sekelompok orang, suatu objek, situasi, atau cara berpikir. Membuat uraian, gambar, atau lukisan yang metodis, faktual, dan tepat mengenai fakta, ciri-ciri, dan hubungan antar fenomena yang diteliti merupakan tujuan penelitian deskriptif.¹ Hal ini menandakan peneliti langsung berangkat menuju tempat penelitian yaitu MTs Negeri 1 Pati di desa Pekalongan, kecamatan Winong.

B. Fokus Penelitian

Menentukan permasalahan dalam investigasi subjektif pada dasarnya memerlukan fokus. Implementasi penggunaan materi pembelajaran audiovisual untuk memahami nilai-nilai akhlak dan perilaku dalam pengajaran Aqidah Akhlak kepada siswa kelas VIII MTs N 1 Pati Kecamatan Winong Kaab menjadi satu-satunya topik tes ini guna mempertahankan mata pelajaran. dari bersikap terlalu umum. pati.

Berikut adalah bagaimana fokus eksplorasi berubah menjadi sub penelitian:

Penerapan materi pembelajaran audiovisual untuk membantu siswa kelas VIII MTs N 1 Pati Kecamatan Winong Kab. Pati, Memahami nilai moral dan perilaku dalam konteks pembelajaran aqidah moral Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu tidak mengandalkan data numerik. Intinya, penelitian kualitatif melibatkan melihat orang-orang dalam kehidupan sehari-hari, terlibat dengan mereka, dan mencoba memahami bahasa dan persepsi mereka tentang dunia.

Karena permasalahannya masih belum jelas, komprehensif, rumit, dinamis, dan penuh makna, maka peneliti menggunakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif Dan R&D* (Alfabeta,2017), 17

metode ini. Selain itu, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman menyeluruh tentang lingkungan sosial. menemukan kecenderungan dan teori penerapan materi pembelajaran audio visual sebagai perangkat pengajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Negeri 1 Pati yang terletak di desa Pekalongan kecamatan Winong Kabupaten Pati.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran ilmuwan sangat penting dalam penelitian kualitatif karena menurut strategi penelitian kualitatif, para ahli sendirilah yang mengumpulkan informasi. Para ahli ini dikenal sebagai instrumen manusia atau instrumen kunci, dan tujuannya adalah sebagai alat pengujian dalam penelitian kualitatif, sedangkan alat lainnya berfungsi sebagai buku catatan, kamera, dan alat perekam.² Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk implementasi penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam pemahaman moral dan perilaku dalam pembelajaran aqidah moral bagi siswa kelas VIII di MTs N 1 Pati kecamatan Winong Kabupaten, ahli dalam eksplorasi ini berbicara langsung dengan objek pemeriksaan Di sekolah MTs N 1 Pati.

D. Latar Penelitian

Penyelesaian penelitian ini dimulai pada tanggal 10 Maret 2024. MTs N 1 Pati menjadi lokasi daerah penelitian. Lokasi sekolah ini berada di Desa Pekalongan Kabupaten Pati, Kecamatan Winong. Permukiman di suatu kecamatan di ujung paling timur daerah Pati disebut Pekalongan. Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati berbatasan dengan wilayah Winong di sebelah timur, Kecamatan Pucakwangi di sebelah barat, dan Kecamatan Jakenan di sebelah utara.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber Data Intinya, penelitian melibatkan pengumpulan data, yang mungkin diperoleh langsung dari sumbernya. Subyek tempat pengumpulan data penelitian disebut sumber data. Responden adalah individu yang menjawab pertanyaan, baik secara lisan maupun

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif Dan R&D* (Alfabeta,2017), 27

tertulis, ketika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara, misalnya untuk mengumpulkan data.³

1. Data primer

Yang dimaksud dengan “data primer” adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian. Sumber data langsung yang memberikan informasi untuk pengumpulan data dikenal sebagai sumber data primer.⁴

Mengenai penelitian ini, data primer peneliti berasal dari observasi dan wawancara yang dilakukan di lokasi penelitian dengan dosen pembimbing yaitu pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq yang menggunakan materi pembelajaran audio visual sebagai media pembelajaran.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang, misalnya, berasal dari individu atau dokumen lain dan tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.⁵ Sumber informasi tersebut antara lain catatan, buku, terbitan berkala, laporan pemerintah, publikasi bisnis, artikel, buku teori, majalah, dan lain sebagainya.⁶ Pemrosesan ulang tidak diperlukan untuk data yang berasal dari sumber sekunder.

Informasi pendukung atau tambahan yang dikumpulkan dari partisipan penelitian disebut data sekunder. Buku, arsip resmi, dan data dokumentasi merupakan contoh data sekunder.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, maka prosedur pengumpulan data merupakan tahapan proses yang paling strategis. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang dipersyaratkan jika tidak memahami metodologi pengumpulan data.

Peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif akan meneliti kata-kata yang menyampaikan penjelasan, interpretasi, makna, dan peristiwa serta perilaku orang atau kelompok sosial, bukan angka. Peneliti kualitatif menggunakan metode pengumpulan

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309

⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, 74

data yang memungkinkan mereka memperoleh sebanyak mungkin perkataan dan perilaku orang. Wawancara mendalam (*in-depth-interview*), pengumpulan dokumen, dan observasi adalah metode yang biasanya digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.⁷

Peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Dengan atau tanpa menggunakan aturan, proses mendapatkan penjelasan guna mengumpulkan informasi melalui metode tanya jawab dapat berlangsung secara langsung maupun secara virtual yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dan narasumber. Wawancara pada hakikatnya adalah suatu metode pengumpulan informasi secara rinci mengenai suatu masalah atau tema yang diangkat dalam penelitian. Bisa juga merujuk pada proses verifikasi informasi yang telah diperoleh.⁸

Wawancara terstruktur adalah metode yang digunakan. Ada serangkaian pertanyaan yang digunakan dalam wawancara ini, namun pertanyaan tersebut tidak spesifik atau memerlukan tanggapan berdasarkan isi pertanyaan. Dalam wawancara terstruktur, misalnya dengan siswa atau orang tua siswa, peneliti mengajukan dan menerima pertanyaan lisan dari pihak-pihak terkait.⁹

Peneliti akan melakukan wawancara kepada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pati serta guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Subjek wawancara adalah penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan informasi yang diperlukan untuk merangkum temuan suatu penelitian atau penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian, membantu memahami perilaku manusia, dan mengevaluasi. Hasil observasi

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*(Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, 31.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*), 74

berupa kegiatan. Kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau tenentu suasana.¹⁰

Salah satu jenis observasi yang digunakan peneliti dari proses pengumpulan data adalah observasi non partisipatif, artinya peneliti tidak mengamati orang-orang yang ikut aktif dalam kegiatan dan hanya berperan sebagai peneliti independen. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah direncanakan untuk menentukan secara sistematis apa yang akan dianalisis, bagaimana cara menganalisisnya, dan di mana akan menganalisisnya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kejadian yang menyangkut hal-hal intim yang lebih bersifat diskusi. Hal ini memerlukan penafsiran yang sangat terkait dengan konteks peristiwa yang terdokumentasi. Catatan peristiwa masa lalu disebut dokumen. Dokumen dapat berbentuk kata-kata tertulis, ilustrasi, atau karya monumental seseorang. Wawancara dan observasi dilengkapi dan didukung oleh dokumen. gambar yang dapat menawarkan konten deskriptif pada momen tertentu dan menggambarkan keadaan pada saat itu.¹¹

G. Pengujian Keabsahan Data

Berikut adalah uji keabsahan data yang peneliti gunakan mengacu pada:

1. Uji kredibilitas

Diantara metode yang digunakan untuk menilai reliabilitas atau keterpercayaan data hasil penelitian kualitatif adalah:

a. Perpanjangan observasi

Perpanjangan observasi mengharuskan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan lebih banyak observasi dan wawancara baik dengan sumber data baru maupun yang ditemui sebelumnya. Lebih jauh dari ucapan tersebut, berarti peneliti dan narasumber akan mempunyai hubungan yang lebih terbuka, dapat dipercaya, akrab (tidak lagi berjauhan), dan saling membangun rapport sehingga tidak ada informasi yang

¹⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, 32

¹¹ S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Trasito, 2003, 87.

dirahasiakan.¹² Tujuan utama verifikasi kredibilitas data adalah untuk mengetahui akurat atau tidaknya data yang dikumpulkan setelah diverifikasi di lapangan. Jika datanya akurat setelah kembali ke lapangan maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan, yang berarti melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang tepat dan metodis tentang apa yang mereka amati dengan lebih tekun. Mereka juga dapat memverifikasi kebenaran data yang mereka kumpulkan.¹³

c. Triangulasi

Triangulasi adalah proses verifikasi informasi dari berbagai sumber pada periode berbeda dan dengan cara berbeda. Triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu merupakan tiga jenis triangulasi.

1) Triangulasi sumber

Dengan mengkaji data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan untuk menilai keandalan data.

2) Triangulasi teknik pengumpulan data

Dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode, teknik pengumpulan data triangulasi digunakan untuk menilai keandalan data. Data wawancara diverifikasi melalui dokumentasi atau observasi.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah proses pengumpulan data dalam berbagai kondisi dan waktu yang berbeda-beda.¹⁴

H. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data di lapangan, peneliti mencari dan menyusun catatan lapangan, transkrip wawancara, dan bahan-bahan lainnya secara tematis. Proses ini

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372-374

dikenal sebagai analisis data. Data ditinjau untuk menyelesaikan tugas analisis data ini. memisahkannya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola sehingga sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, pada akhirnya dapat ditemukan makna sebenarnya.¹⁵

Proses menemukan dan mengatur catatan dari observasi, wawancara, dan sumber lain secara metodis untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan melaporkan hasilnya kepada orang lain dikenal sebagai analisis data.¹⁶

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan tiga kali: sebelum terjun ke lapangan, selama lapangan, dan setelah kerja lapangan selesai. Seiring dengan pengumpulan data, analisis data lebih terkonsentrasi pada prosedur lapangan. Alih-alih terjadi setelah pengumpulan data selesai, analisis data kualitatif justru terjadi selama proses pengumpulan data.

1. Analisis sebelum dilapangan

Sebelum peneliti terjun ke lapangan, analisis data dilakukan pada penelitian kualitatif. Data dari penyelidikan pendahuluan, juga dikenal sebagai data sekunder, dianalisis untuk menetapkan penekanan penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berubah begitu peneliti terjun ke lapangan.¹⁷

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan wawancara yang akan diarahkan langsung kepada subjek penelitian di MTs Negeri 1 Pati.

2. Analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman

Untuk memastikan bahwa data dapat diandalkan, Miles dan Huberman menyatakan bahwa tugas yang terlibat dalam analisis data kualitatif bersifat interaktif dan komprehensif. Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan data.

a. *Data reduction* (reduksi data)

Meringkas berarti mereduksi data. Pilih yang penting. Perhatikan hal yang paling penting. Carilah tema dan pola yang berulang, dan buang item yang tidak diperlukan. Peneliti mengedit catatan lapangan mereka sebagai bagian dari metodologi mereka. Pada awal setiap sesi, transkripsikan

¹⁵ Mukhamad Saekan, *Metodolgi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91

¹⁶ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002, 142

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335-336

wawancara jika sudah direkam. Peneliti meninjau transkripsi atau catatan lapangan secara lengkap setelah ditulis dengan cermat dan rekamannya telah ditranskripsi. Peneliti kemudian memberikan nilai untuk membedakan antara data yang relevan dan tidak relevan. Peneliti memberikan perhatian khusus pada penggalan bahan tertulis yang signifikan berdasarkan tujuan peneliti, setelah itu peneliti mengevaluasi informasi yang terdapat dalam penggalan tersebut.¹⁸

b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data (*data display*), dimana peneliti mengelompokkan atau mengkategorikan data yang telah dikumpulkannya.¹⁹ Penyajian data dilakukan melalui deskripsi teks naratif.²⁰

c. *Conclusion drawing* (*verification*)

Penarikan kesimpulan tingkat lanjut adalah ketika peneliti membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang mereka temukan. Peneliti kemudian memeriksa kembali prosedur reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan setelah menggambar temuan untuk memastikan keakuratan interpretasi.²¹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*), 338

¹⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 178-179

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*), 341

²¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 80